



Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021



Yeti Kusmawati¹, Nadila Ovalianti²

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Email: dosen02619@unpam.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-06-15 Revised: 2022-07-22 Published: 2022-08-27 Keywords: <i>Debt to Equity Ratio;</i> <i>Current Ratio;</i> <i>Return on Equity.</i>	This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER) partially on Return On Equity (ROE). To find out there is a partial effect of Current Ratio (CR) on Return On Equity (ROE). To find out there is an effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) simultaneously on Return On Equity (ROE). The population in this study were all financial statements or the Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (PNM). The method used in this study is a quantitative method. The population observed in this study is the entire annual financial report of PT. Madani National Capital and the sample in this study were determined by means of sequential samples with observations, namely by conducting an analysis of the financial statements at PT. Civil National Capital (PNM) from 2012 to 2021 (10 years). For data collection used documentation techniques. The data analysis technique used is multiple regression, classical assumption test, T test, and F test. The T arithmetic value is $0.063 < T$ table 2.365 and the significance value is $0.951 > 0.05$, so it can be said that the variable Current Ratio (X1) has no effect on Return. on Equity (Y), while the calculated T value is $-0.134 < T$ table 2.364 and the significance value is $0.897 > 0.05$, it can be said that the Debt to Equity Ratio (X2) variable has no effect on Return on Equity (Y). Then the keywords can be that this second variable has no effect on Return on Equity (Y).
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2022-06-15 Direvisi: 2022-07-22 Dipublikasi: 2022-08-27 Kata kunci: <i>Debt to Equity Ratio;</i> <i>Current Ratio;</i> <i>Return on Equity.</i>	Abstrak Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> secara parsial terhadap Return On Equity (ROE). Untuk mengetahui ada pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> secara parsial terhadap Return On Equity (ROE). Untuk mengetahui ada pengaruh <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Current Ratio (CR)</i> secara simultan terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan atau Annual Report PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kuantitatif, Populasi yang diamati dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT. Permodalan Nasional Madani serta Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan cara sampel berurutan dengan observasi yaitu dengan mengadakan analisa terhadap laporan keuangan pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dari tahun 2012 sampai tahun 2021 (10 Tahun). Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan regresi berganda, uji asumsi klasik, uji T, dan uji F. Adapun nilai T hitung $0,063 < T$ tabel 2,365 dan nilai signifikansi $0,951 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel <i>Current Ratio (X1)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Equity (Y)</i> , sedangkan nilai T hitung $-0,134 < T$ tabel 2,364 dan nilai signifikansi $0,897 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel <i>Debt to Equity Ratio (X2)</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Equity (Y)</i> . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Equity (Y)</i> .

I. PENDAHULUAN

Perkembangan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) memiliki sejarah dalam perekonomian Indonesia dimana terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997 yang menjadikan atau membangkitkan kesadaran akan sektor usaha mikro, menengah dan koperasi yang prospek pengarnya bahwa memiliki potensi kedepannya. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK). Solusi ini pada akhirnya dapat melahirkan pelaku-pelaku UMKMK yang tangguh, mandiri dan mampu menciptakan lapangan kerja baru, sejak tahun 2009, PNM mendiversifikasi sumber pendanaannya melalui kerjasama dengan pihak ketiga yaitu perbankan dan pasar modal. Hal ini sekaligus juga

membuktikan bahwa dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai penggerak sektor UMKMK, PNM menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dan best practices dari sebuah perseroan terbatas yang memiliki komitmen nyata untuk mencapai kemandirian dan martabat yang lebih baik bagi bangsa. Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 Juni 1999, sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK).

Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKMK, khususnya merupakan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha dan mampu menciptakan lapangan kerja. PT. Permodalan

Nasional Madani (Persero), atau "PNM", didirikan sebagai pelaksanaan dari Tap XVI MPR/1998 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 Mei 1999, dengan modal dasar Rp1,2 triliun dan modal disetor Rp300 miliar. Beberapa bulan kemudian, melalui Kep Menkeu No. 487 KMK 017 tanggal 15 oktober 1999, sebagai pelaksanaan dari undang-undang No.23 tahun 1999, PNM ditunjuk menjadi salah satu BUMN Koordinator untuk menyalurkan dan mengelola 12 skim Kredit program. Setelah sebelas tahun beroperasi, seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat dan dunia usaha kepada perusahaan, Hingga kini, perusahaan tetap fokus menyalurkan pembiayaan UMKMK kepada masyarakat yang hasilnya dinikmati oleh lebih dari satu juta kepala keluarga dan 1.500 lembaga keuangan mikro di seluruh penjuru tanah air, dalam menjalankan aktifitas usahanya, PNM menuju kepada suatu visi yang menjadi penentu arah pencapaian kinerja terbaik perusahaan. Visi tersebut adalah Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Diketahui kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisa tertentu. Analisa keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan sendiri, kondisi keuangan perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berkembang. Membayar dividend menghindari kebangkrutan, bagi perusahaan sendiri analisa keadaan keuangannya akan membantu dalam hal perencanaan dan menjadikan salah satu pengembalian keputusan di bidang keuangan perusahaan. Rencana akan keputusan perusahaan bermacam-macam, tetapi setiap rencana baik haruslah dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan saat ini, salah satu aspek yang dapat kita lihat adalah analisa kinerja keuangan perusahaan. Kekuatan-kekuatan tersebut haruslah dipahami kalau ingin digunakan sebaik baiknya, sebaliknya kelemahan harus pula diakui apabila koreksi akan dilakukan (sawir, 2005:2), Memperbandingkan keadaan keuangan perusahaan dalam beberapa periode akan diperoleh hasil yang lebih memuaskan mengenai kinerja keuangan perusahaan dilihat dari aspek laporan keuangan yang akan dipergunakan sebagai dasar pengembalian keputusan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang diperbandingkan untuk beberapa periode akan diketahui sifat dan kecenderungan perubahan yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Keuntungan utama analisa ini adalah perubahan besar pada keadaan keuangan akan dapat terlihat dengan jelas, dan dapat segera diadakan penyelidikan atau analisa lebih lanjut dan menunjukkan sampai sejauh mana perkembangan keadaan keuangan perusahaan dan hati-hati yang

telah dicapainya. Salah satu yang bisa kita jadikan ukuran sebagai dasar pengembalian keputusan keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari keadaan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh selama beberapa periode dengan bantuan alat analisis tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) tahun 2012-2021". Dengan meneliti dan membahas masalah perkembangan keuangan perusahaan dapat diperhatikan dan dapat bersaing dengan perusahaan lain, dengan diketahuinya kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Analisis keuangan dapat dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan seperti kreditor, para investor, maupun pihak internal perusahaan sendiri. Untuk itu dapat digunakan analisis keadaan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio, dimana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Data pokok sebagai input dalam analisis rasio ini adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan, dengan kedua laporan ini atau dapat ditentukan sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan. Penulis akan melakukan pengembangan penilaian dengan menggunakan PT. Permodalan Nasional Madani sebagai subjek penelitian dengan melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Permodalan Nasional Madani. Berikut ini perkembangan kinerja keuangan PT. Permodalan Nasional Madani selama tahun 2012 – 2021 sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Perubahan Rasio PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Tahun 2012-2021

TAHUN	DER	CR	ROE
2012	65,60%	490%	6,78%
2013	72,38%	573%	7,53%
2014	66,88%	347%	9,15%
2015	23,59%	706%	3,15%
2016	31,25%	484%	2,77%
2017	47,73%	747%	1,96%
2018	81,81%	487%	3,50%
2019	75,40%	440%	3,40%
2020	45,78%	447%	6,40%
2021	57,84%	240%	1,31%

Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (dalam jutaan)

Dilihat dari tabel di atas maka ditemui beberapa masalah yaitu:

1. Permasalahan *Current Ratio* pada PT. Permodalan Nasional Madani selama periode 2012 sampai dengan tahun 2021 memiliki data yang tidak stabil dikarenakan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan seperti ditahun tahun 2012 tercatat 490%, dan mengalami kenaikan di tahun 2015 tercatat

706% serta mengalami penurunan pada tahun 2019 440% maka perlu adanya evaluasi peningkatan *Current Ratio*.

2. *Debt to Equity Ratio* pada PT. Permodalan Nasional Madani selama periode 2012 sampai dengan tahun 2021 cenderung mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya, tahun 2015 tercatat 23,59% yang artinya mengalami penurunan dan data DER yang paling terendah dari 10 tahun penelitian. Kemudian pada tahun 2018 rasio kembali meningkat tercatat 81,81%. Rasio DER yang baik harus dibawah angka 1 atau di bawah 100%. Yang artinya semakin rendah rasio DER akan semakin bagus kondisi fundamental perusahaan. Dimana rendahnya rasio ini menunjukkan besarnya utang perusahaannya lebih kecil dibandingkan besaran aset yang dimilikinya.
3. Pada tahun 2012 *Return on Equity* perusahaan sebesar 6,78%, pada tahun 2013 sebesar 7,53%, tahun 2014 9,15%, kemudian pada tahun 2015 tercatat sebesar 3,15% yang artinya mengalami penurunan dan pada 2018 sebesar 3,50% setelah itu tahun meningkat kembali tercatat tahun 2020 sebesar 6,40%. Ditinjau dari nilai standar ROE yang baik yaitu harus diatas nilai 5,98%, jika nilai ROE diatas nilai tersebut maka dikategorikan baik dan sebaliknya jika dibawah 5,98% maka nilai ROE tersebut dikategorikan tidak baik, dari data ROE pada perusahaan dapat disimpulkan bahwa meskipun mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2015 hingga 2019.
4. Berdasarkan penjelasan diatas dan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) PERIODE TAHUN 2012-2021".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu melakukan pembahasan atas permasalahan yang dihadapi perusahaan terhadap kinerja perusahaan dari sisi keuangan. Data berupa angka dan sudah tersedia dalam laporan keuangan perusahaan dimana penelitian dilaksanakan, kemudian data diolah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Objek penelitian adalah PT Permodalan Nasional Madani (PNM), PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM, didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan program peningkatan kapasitas bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM), solusi ini pada akhirnya dapat melahirkan pelaku-pelaku UMKM yang tangguh, mandiri dan mampu menciptakan lapangan kerja baru. Penelitian yang dilakukan adalah observasi

tidak langsung berupa data sekunder menggunakan data yang ada pada situs <https://www.pnm.co.id/> untuk menganalisis permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *time series*, yang merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dan mengamati laporan keuangan dari waktu ke waktu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan data yang diambil dari laporan keuangan (*annual report*) PT. Permodalan Nasional Madani, dari tahun 2012 sampai tahun 2021 yang didapatkan dari website atau situs resmi yaitu <https://www.pnm.co.id/>. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber seperti jurnal, skripsi, internet, buku, dan sumber lain yang mendukung penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis untuk memberikan gambaran atau deskriptif mengenai variabel-variabel yang diteliti dengan melihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata atau mean, dan standar deviasi. Pengujian ini juga memberikan gambaran umum mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) periode tahun 2012- 2021 yang diolah menggunakan program SPSS (Statistical Package For Social Science). Tabel berikut ini merupakan hasil analisis statistik deskriptif:

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	248914777.0 0	737680094.0 0	462863343.100 0	132419031.34391
DER	10	477377965.0 0	8181302532.00	5248149294.10 00	2534707196.6522 0
ROE	10	91447.00	341538936.0 0	76914988.3000	100938590.67265
Valid N (listwise)	10				

Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (Hasil Hitung SPSS versi 20)

Dari data tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel *Debt to Equity* memiliki nilai minimum 4,73 dan nilai maksimum 8,18 sedangkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 5,2481. Dengan *Current Ratio* memiliki nilai minimum 2,48 serta 7,37 nilai maksimum dan memiliki nilai rata-rata 4,6286. Dalam variabel kualitas audit yang baik memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 0,1, sedangkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 0,5556. Variabel inde-pent auditor memiliki nilai minimum 0,000 dan nilai maksimum 0,1, sedangkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 0,6667.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, pengujian ini berhubungan dengan kebaikan model regresi yang dipakai dalam suatu penelitian sehingga bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian sekarang merupakan model yang baik atau tidak. Data yang baik digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi secara normal, apabila data yang dihasilkan tidak berdistribusi secara normal maka test statistik yang dilakukan tidak valid.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian atau nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi sudah berdistribusi normal atau belum. Dalam suatu penelitian diharuskan data yang digunakan harus berdistribusi normal. Apabila syarat ini dilanggar maka uji statistik maupun estimasi nilai variabel dependen akan menghasilkan hasil yang tidak valid untuk jumlah sampel kecil atau tertentu. Penelitian sekarang dalam melakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, data penelitian berdistribusi normal diketahui dengan melihat nilai probabilitas dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai probabilitas > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal sedangkan jika pengujian menunjukkan nilai probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov:

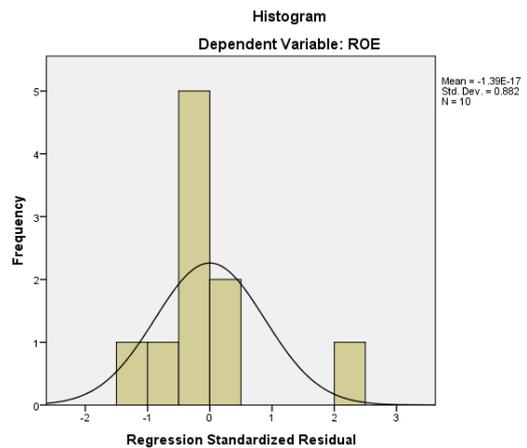
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	91672015.21169160
Most Extreme Differences	Absolute	.241
	Positive	.241
	Negative	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.762
Asymp. Sig. (2-tailed)		.607

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (Hasil Hitung SPSS versi 20)

Hasil pengujian statistik one sample Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan bagian Sig. dengan nilai 0,607, artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.



Gambar 1. Hasil Uji Statistik
Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (Hasil Hitung SPSS versi 20)

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji model regresi apakah terdapat hubungan linear antara beberapa atau semua variabel independen secara sempurna maupun hampir sempurna. Apabila ternyata variabel-variabel independen dalam penelitian mempunyai hubungan linear satu sama lain dapat dikatakan bahwa data penelitian mengandung gejala multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian sekarang menggunakan nilai Tolerance value (TOL) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF), gejala multikolinieritas dapat diketahui melalui hasil estimasi, apabila menunjukkan nilai $TOL \geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$ dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas, berikut ini merupakan hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian sekarang:

Tabel 4. Hasil Uji Mutikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	1110776.6771	17607648.9512		.063	.951		
1 CR	-.038	.280	-.049	-.134	.897	.871	1.148
DER	.016	.015	.398	1.083	.315	.871	1.148

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (Hasil Hitung SPSS versi 20)

Dari tabel 4, dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki Tolerance Value (TOL) lebih dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi penelitian sekarang tidak mengandung gejala multikolinieritas.

5. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan antara anggota dari serangkaian observasi yang disajikan menurut urutan waktu (time series) atau korelasi yang terjadi diantara ruang yang berdekatan (cross sectional). Pengujian autokorelasi dalam penelitian sekarang menggunakan uji Durbin-Watson karena lebih sering digunakan dan hasil pengujian menunjukkan hasil yang cukup signifikan, masalah autokorelasi dapat diketahui dengan membandingkan nilai Durbin-Watson hitung yang diperoleh dari hasil pengujian dengan nilai tabel Durbin-Watson dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Apabila hasil menunjukkan $du < d < 4-du$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi dalam penelitian, tabel berikut ini merupakan hasil pengujian autokorelasi dalam penelitian sekarang:

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419 ^a	.175	-.060	103946294.7 5754	2.499

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (Hasil Hitung SPSS Versi 20)

Tabel 6. Hasil Pengujian Autokorelasi

D	dl	Du	4-dl	4-du
2,499	0,477	1,333	3,523	2,667

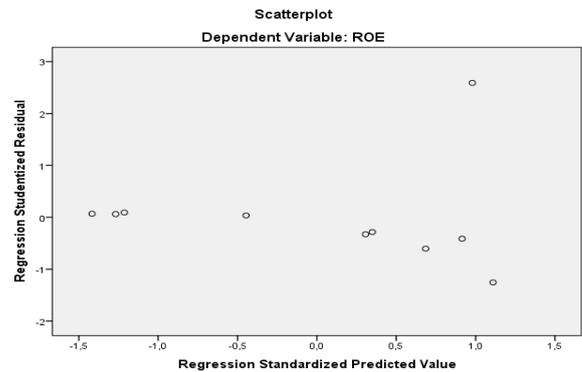
Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (Hasil Hitung SPSS Versi 20)

Dari tabel 6. dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson hitung sebesar 2,499 sedangkan nilai Durbin-Watson tabel 0,477. Dari uji Durbin-Watson ini data penelitian tidak terdapat autokorelasi. Karena nilai $du (1.333) < d (2.499) < 4-du (2.677)$.

6. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model persamaan regresi. Suatu penelitian selalu mengharapkan dalam model persamaan regresinya memiliki variabel yang bernilai sama. Apabila varian variabel bernilai sama dalam suatu model persamaan regresi disebut homokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian sekarang menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independennya. Masalah heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikansi yang dihasilkan

uji Glejser, apabila nilai signifikansi sebesar lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model persamaan regresi suatu penelitian.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (Hasil Hitung SPSS Versi 20)

Dari data gambar 2 bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, karena titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, serta titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, untuk menegaskan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas peneliti menambahkan metode uji Glejser.

7. Uji Glejser

Tabel 7. Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	33469832.817	110246098.160	-.304	.770	
	CR	.033	.176	.065	.190	.854
	DER	.015	.009	.548	1.594	.155

a. Dependent Variable: abs_Res

Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (Hasil Hitung SPSS versi 20)

Data pada table diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 yakni Debt to Equity memiliki nilai signifikansi 0,854 sedangkan Current Ratio memiliki nilai 0,155 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi masalah heteoskedastisitas.

8. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Danang Suryanto (2013) Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara

variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Berikut adalah hasil penelitian regresi linier sederhana:

Tabel 8. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1110776.6771	176076489.512		.063	.951
1 CR	-.038	.280	-.049	-.134	.897
DER	.016	.015	.398	1.083	.315

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (Hasil Hitung SPSS versi 20)

Dari tabel 8, dapat dilihat bahwa *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi 0,897 yang artinya lebih besar dari 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Equity* (Y). Dan *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi 0,315 yang artinya lebih besar dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Equity* (Y).

9. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen melalui sebuah bentuk persamaan. Adapun untuk mengukur besarnya pengaruh antara pengaruh capital adequacy ratio dan loan to deposit ratio terhadap return on assets, (Wurdianto dkk, Jurnal Sosial Humaniora Volume 8 Nomor 1,2017:8). Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengolahan data melalui software SPSS (*Statistik Package for Social Science*).

Tabel 9. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1110776.6771	176076489.512		.063	.951
1 CR	-.038	.280	-.049	-.134	.897
DER	.016	.015	.398	1.083	.315

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (Hasil Hitung SPSS versi 20)

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat nilai konstanta atau nilai a sebesar 1,771 dan untuk *Current Ratio* (X1) memiliki nilai -0,038

dan nilai *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai 0,016. Sehingga dapat diperoleh nilai regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,771 + (-0,038)X_1 + 0,016X_2 + e$$

Yang berarti:

1. Nilai konstanta *Return on Equity* (Y) sebesar 1.771 yang menyatakan jika X1 dan X2 sama dengan nol (0) yaitu variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity* maka *Return on Equity* nya 1,771.
2. Koefisien X1 sebesar -0,038 yang berarti setiap peningkatan variabel X1 sebesar 1% maka meningkat -0,038 atau sebaliknya jika terdapat penurunan variabel X1 maka *Return on Equity* mengalami penurunan sebesar -0,038.
3. Koefisien X2 sebesar 0,016 yang berarti peningkatan variabel X2 sebesar 1% maka *Return on Equity* meningkat 0,016 atau sebaliknya jika terdapat penurunan variabel X2 maka *Return on Equity* mengalami penurunan 0,016%.

10. Uji Hipotesis

Salah satu tujuan penelitian adalah menguji hipotesis. Dalam uji asumsi klasik dapat dilakukan analisis hasil regresi atau uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan meliputi: uji parsial (*t-test*), uji pengaruh simultan (*f-test*).

11. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Dalam penelitian ini, berarti uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel. Variabel X1 (*Current ratio*) dan Variabel X2 (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Y (*Return on Asset*). Adapun datanya adalah:

Tabel 10. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1110776.6771	176076489.512		.063	.951
1 CR	-.038	.280	-.049	-.134	.897
DER	.016	.015	.398	1.083	.315

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (Hasil Hitung SPSS Versi 20)

Berdasarkan data tabel 10, dapat di ambil hipotesis sebagai berikut:

a) Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai T hitung 0,063 < T tabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,951 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (Y) dan H1 ditolak.

- b) Hipotesis Kedua (H2)
Diketahui nilai T hitung $-0,134 < T$ tabel 2,364 dan nilai signifikansi $0,897 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (Y) dan H2 ditolak.
- c) Hipotesis Ketiga (H3)
Diketahui *Current Ratio* (X1) PT. Permodalan Nasional Madani memiliki nilai T hitung $0,063 < T$ tabel 2,365 dan nilai signifikansi $0,951 > 0,05$ serta nilai T hitung $-0,134 < T$ tabel 2,364 dan nilai signifikansi $0,897 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (Y) dan H3 ditolak.

12. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau bebas yang dimasukkan dalam metode mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen/terikat. Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 5% atau 0,05, berikut perhitungannya:

Tabel 11. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	16063566426 070012.000	2	8031783213035 006.000	.743	.510 ^b
	Residual	75633825356 753520.000	7	1080483219382 1932.000		
	Total	91697391782 823536.000	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: PT. Permodalan Nasional Madani (Hasil Hitung SPSS versi 20)

Berdasarkan data tabel diatas diketahui F_{hitung} sebesar 0,743, dan data F_{tabel} 4,46 maka dapat dikatakan hipotesis ini dinyatakan ditolak atau tidak diterima karena data $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sedangkan dari asumsi signifikansi nya terdapat nilai 0,510 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan dapat dinyatakan variable *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

B. Pembahasan

Berikut disajikan secara lengkap pembahasan masing-masing variabel:

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Pengujian hipotesis ini pertama adalah apakah *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* di PT Permodalan Nasional Madani tahun 2012-2021. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*. Maka dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak artinya besar

kecil *Current Ratio* tidak akan berpengaruh terhadap *Return on Equity* PT. Permodalan Nasional Madani tahun 2012-2021.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Pengujian hipotesis ini pertama adalah apakah *Debt to Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* di PT Permodalan Nasional Madani tahun 2012-2021. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Debt To Equity* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*. Maka dapat disimpulkan bahwa H₁ ditolak artinya besar kecil *Debt to Equity* tidak akan berpengaruh terhadap *Return on Equity* PT. Permodalan Nasional Madani tahun 2012-2021.

3. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity* Terhadap *Return On Equity*

Pengujian hipotesis *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* di PT Permodalan Nasional Madani tahun 2012-2021. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*, variable *Debt To Equity* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity*. Maka dapat disimpulkan bahwa artinya besar kecil *Current Ratio* dan *Debt to Equity* tidak akan berpengaruh terhadap *Return on Equity* PT. Permodalan Nasional Madani tahun 2012-2021, atau ada Variabel-variabel lain yang peneliti tidak bahas dalam penelitian.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode Tahun 2012-2021. Maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* tidak berpengaruh didukung dengan hasil penelitian uji t dan Uji F yang memiliki hasil nilai t hitung $0,063 < t$ tabel 2,365 dan nilai signifikansi $0,951 > 0,05$ dimana hasilnya lebih besar dari nilai signifikan yang harusnya sesuai dalam penelitian.
2. Hasil Penelitian diperoleh variabel *Debt to Equity* terhadap *Return on Equity* tidak berpengaruh dikarenakan nilai hasil uji regresi linier berganda dan sederhana merujuk nilai yang lebih besar dari nilai yang ditentukan yakni nilai t hitung $-0,134 < t$ tabel 2,364 dan nilai signifikansi $0,897 > 0,05$ didukung juga dengan hasil uji t dan uji F dalam penelitian ini.
3. Diperoleh hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT. Permodalan nasional madani tidak berpengaruh didukung hasil data dari hasil uji

t, Uji F yang menunjukkan angka yang hasilnya lebih besar. Berarti dari penelitian ini hal-hal atau laporan keuangan PT. Permodalan nasional madani dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak peneliti bahas pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan adalah:

1. *Current Ratio (CR)* yang baik bagi perusahaan adalah sebesar 150 sampai 200%, dari data perusahaan yang peneliti coba uraikan nilainya diatas 300% yakni perusahaan keuangan perusahaan tidak efisien karna bias nilai bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan atau mengelolanya dengan baik, maka kedepannya perusahaan dapat menurunkan lagi nilai *Current Ratio* yang idealnya adalah 200% agar posisi keuangan menjadi baik dan tetap beroperasi untuk membayar hutang-utangnya dengan baik.
2. *Debt To Equity Ratio* yang baik bagi perusahaan adalah sekitas 1% atau 100%, dari data PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) yang sudah peneliti hitung selama 10 tahun variable *Debt To Equity* disini terlihat masih kategori aman karena keseluruhan datanya adalah dibawah 100%, sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan nilai tersebut agar siklus keuangan perusahaan lebih aman kedepannya, DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya. Sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan serta menambah kembali strategi-stragei apa yang akan dilakukan Selain mempertahankan modal sendiri dengan tidak mengharapakan modal pinjaman dari luar perusahaan maka laba yang diharapkan juga semakin kecil, dikarenakan modal perusahaan yang terbatas.
3. Selanjutnya *Return on Equity* bagi perusahaan adalah 100% , dari data diatas bahwa nilai *Return on Equity* diperusahaan ini adalah dibawah 100% yakni menjadikan perusahaan harus membenahi nilai *Return on Equity* ini agar para investor dapat meniali perusahaan ini aman untuk dijadikan tempat investasinya karena setiap 1 rupiah ekuitas pemegang saham, dapat menghasilkan 1 rupiah dari laba bersih perusahaan. Semakin baik atau tinggi nilai ROE, maka investor akan semakin bersemangat untuk menanamkan modal di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM).

Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya).Yogyakarta:Aswaj Pressindo.

Alpi, M. F. (2018). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over,dan Current Ratio terhadap Return on Equity* pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Publikasi Ilmiah.

Bodie, Zvi, Alex Kane dan Alan J. Marcus. *Manajemen Portofolio dan Investasi*. Jakarta : Salemba Empat. 2014.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat. 2014.

Darsono dan ashari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Andi. 2005.

Djohanputro, Bramantyo. *Manajemen Keuangan Korporat*. Jakarta : PPM. 2008.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hantono, H. (2015). *Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2009 - 2013*. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, 21-30

Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Herry, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT Grasindo.

Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali

Pratomo, P. (2017). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Return On Equity (Roe)*.Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 942-956.

Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta:Penerbit Gava Media

Sawir, Agnes, 2012, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, edisi

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen,*

- kelima, Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama,
- Sutrisno, 2010, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta : Penerbit Ekonosia.
- Shella Ekawati Ludijanto, Siti Ragil Handayani, dan Raden Rustam Hidayat. 2014. *Pengaruh Analisis Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Listing di BEI Tahun 2010-2012)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* , Vol. 8 No. 1 Februari 2014
- Syafrida Hani, 2014, *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Jilid 1. Penerbit In Media
- Tambun. (2012). *Menilai Harga Wajar Saham*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.